

**PROFIL KETERAMPILAN GERAK DASAR LOKOMOTOR DAN OBJEK
KONTROL SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 33 KOTO TARATAK
KECEMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Departemen Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

KURNIA KINANTAN

NIM. 20086442

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dan Objek
Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak
Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Kurnia Kinantan
NIM : 20086442
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, 25 Februari 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO



2. Anggota : Prof. Dr. Syahril Bakhtiar, M.Pd



3. Anggota : Arie Asnaldi, S.Pd., M.Pd., AIFO-FIT



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PROFIL KETERAMPILAN GERAK DASAR LOKOMOTOR DAN OBJEK KONTROL SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 33 KOTO TARATAK KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Kurnia Kinantan
Nim : 20086442
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Padang, 13 Februari 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Nasa Putra, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO
NIP. 19620520 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul: **“Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dan Objek Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 13 Februari 2025
Saya yang menyatakan



KURNIA KINANTAN
NIM. 20086442

ABSTRAK

Kurnia Kinantan : Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dan Objek Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah penelitian yaitu masih rendahnya keterampilan gerak dasar siswa di SDN 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan melibatkan sampel sebanyak 42 orang siswa laki-laki dan perempuan. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel sensus atau sampel jenuh dengan menjadikan semua anggota populasi menjadi sampel, Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian adalah: (1) Keterampilan gerak dasar yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan rata-rata berada pada klasifikasi “Baik” dengan jumlah rata-rata perolehan kemampuan lokomotor dan objek kontrol sebesar 58 dari 96 poin maksimal yang seharusnya dicapai. (2) Kemampuan lokomotor siswa Sekolah Dasar Negeri rata-rata berada pada klasifikasi “Sedang” dengan rata-rata perolehan poin sebesar 31,55 dari 48 poin maksimal yang seharusnya dicapai. (3) Kemampuan objek kontrol siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan rata-rata berada pada klasifikasi “Sedang” dengan rata-rata perolehan poin sebesar 26,07 dari 48 poin maksimal yang seharusnya dicapai.

Kata kunci: keterampilan gerak dasar, lokomotor, dan objek kontrol

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul **“Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dan Objek Kontrol Siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutra Kabupaten Pesisir Selatan”** dengan baik. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sesuai dengan rencana. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.
3. Bapak Dr. Aldo Nasa Putra, M.Pd selaku Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.
4. Bapak Dr. Hendri Neldi., M.Kes., AIFO yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.

5. Bapak Prof. Dr. Syahril Bahtiar, M.Pd dan Bapak Arie Asnaldi, S.Pd., M.Pd., AIFO-FIT selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan penulisan Skripsi ini.
6. Peserta didik, karyawan, majelis guru dan kepala sekolah SD Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di sini.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan baik moral maupun materil, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, 13 Februari 2025



Kurnia Kinantan

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Ujian Skripsi	i
Surat Pernyataan.....	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Gerak dasar.....	8
2. Perkembangan Keterampilan Gerak Dasar di Sekolah Dasar	10
3. Lokomotor	14
4. Objek Kontrol.....	22
B. Kerangka Berfikir	29
C. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	33
D. Defenisi Operasional.....	34

E. Jenis Data dan Sumber Data	34
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data Penelitian.....	44
B. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model karakteristik anak-anak yang baru bisa berjalan.....	16
2. Model Gerakan <i>Galloping</i> , melibatkan gerakan dasar dari Melangkah, Meloncat dan Menjingkrak	17
3. Model Tampak Samping gerakan <i>hoop</i>	18
4. Model Membuat sebuah Peningkatan dengan Cara Menggerakkan Lengan Secara Berlawanan dengan Kaki, Tapi Lengan yang Lainnya Tidak Berayun Secara konsisten	19
5. Gambar Model Mencerminkan Anak-Anak Mengadopsi Pola-Pola Gerak yang Sesuai dengan Prinsip-Prinsip Gerak	20
6. Model Fase Menciptakan Lompatan Sempurna.....	21
7. Model Fase Melakukan Lompatan yang Baik	21
8. Model anak yang mahir dan terlatih memukul samping.....	23
9. Tahap Dasar Memantulkan Bola.....	24
10. Tahap Dasar Menangkap.....	26
11. Tahap Menendang.....	27
12. Lemparan Atas	28
13. Tahap mengelindingkan bola	29
14. Pelaksanaan tes <i>Run</i> (lari)	36
15. Pelaksanaan tes <i>Gallop</i> (langkah kuda)	36
16. Pelaksanaan tes <i>Hoop</i> (lompat dengan injitan kaki)	37
17. Pelaksanaan tes <i>Leap</i> (lompat panjang)	37
18. Pelaksanaan tes <i>Horizontal jump</i> (lompat jauh).....	38
19. Pelaksanaan tes <i>slide</i> (lari menyamping)	38
20. Pelaksanaan tes <i>Striking a stationary ball</i> (memukul bola diam).....	39
21. Pelaksanaan tes <i>dribble</i> (memantulkan bola).....	40
22. Pelaksanaan tes <i>Catch</i> (menangkap)	40
23. Pelaksanaan tes <i>kick</i> (menendang)	41
24. Pelaksanaan tes <i>Overhand throw</i> (melempar atas)	41
25. Pelaksanaan tes <i>Underhand roll</i> (menggelinding bola)	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi SDN 33 Koto Taratak.....	33
2. Populasi SDN 33 Koto Taratak Berdasarkan Jenis Kelamin	33
3. Tabel Penelitian.....	34
4. Rumus Nilai Standar 5 Skala	43
5. Distribusi frekuensi keterampilan gerak dasar siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	44
6. Distribusi frekuensi keterampilan lokomotor siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	46
7. Distribusi frekuensi kemampuan <i>run</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	48
8. Distribusi frekuensi kemampuan <i>gallop</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	49
9. Distribusi frekuensi kemampuan <i>hoop</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	51
10. Distribusi frekuensi kemampuan <i>leap</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	52
11. Distribusi frekuensi kemampuan <i>Horizontal jump</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	54
12. Distribusi frekuensi kemampuan <i>slide</i> siswa di Sekolah Dasar 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	56
13. Distribusi frekuensi keterampilan objek kontrol siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	58

14. Distribusi frekuensi kemampuan <i>striking</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	59
15. Distribusi frekuensi kemampuan <i>dribble</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	61
16. Distribusi frekuensi kemampuan <i>catch</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	62
17. Distribusi frekuensi kemampuan <i>kick</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.....	64
18. Distribusi frekuensi kemampuan <i>throw</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	65
19. Distribusi frekuensi kemampuan <i>undehand roll</i> siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi data keterampilan lokomotor	77
2. Tabulasi data kemampuan <i>run</i>	78
3. Tabulasi data kemampuan <i>gallop</i>	80
4. Tabulasi data kemampuan <i>hop</i>	81
5. Tabulasi data kemampuan <i>leap</i>	83
6. Tabulasi data kemampuan <i>horizontal jump</i>	84
7. Tabulasi data kemampuan <i>slide</i>	86
8. Tabulasi data keterampilan objek kontrol	87
9. Tabulasi data kemampuan <i>striking</i>	89
10. Tabulasi data kemampuan <i>dribble</i>	90
11. Tabulasi data kemampuan <i>catch</i>	92
12. Tabulasi data kemampuan <i>kick</i>	93
13. Tabulasi data kemampuan <i>throw</i>	95
14. Tabulasi data kemampuan <i>undehand roll</i>	96
15. Dokumentasi Penelitian	98
16. Surat Izin Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kemampuan kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Pangrazi dalam Bakhtiar (2021:38) keterampilan gerak dasar atau *fundamental motor skill* adalah keterampilan yang membentuk dasar dari gerakan manusia. Keterampilan gerak dasar menggambarkan derajat penguasaan keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan, koordinasi mata tangan dan mata kaki, tempo, keseimbangan, serta persepsi visual. Maka dari itu sangat penting untuk mempelajari keterampilan gerak dasar dan juga ini merupakan salah satu indikator tercapai atau tidaknya tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar tersebut.

Gerak dasar atau *fundamental motor skill* merupakan sebuah dasar yang harus dipelajari dan dikuasai oleh semua manusia. Menurut Bakhtiar, (2018:8) gerak dasar merupakan keterampilan yang melibatkan otot besar, kekuatan otot yang melibatkan lengan dan kaki yang digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau tujuan gerakan, seperti melempar bola, melompat, atau meloncat melewati genangan air atau menjaga keseimbangan. Dengan memiliki keterampilan gerak dasar yang baik dapat menunjang segala aktivitas di usia selanjutnya.

Menurut Gallahue dalam Bakhtiar (2017:39) mempelajari berbagai keterampilan gerak dasar merepukan bentuk pola dasar dari gerak untuk mendukung gerakan yang lebih mahir dalam olahraga dan keterampilan atau untuk aktifitas sehari-hari. Keterampilan gerak dasar dikategorikan kedalam gerak *lokomotor dan objek kontrol*.

Banyak studi mengungkapkan bahwa, gerak dasar akan berkembang secara optimal jika diajarkan dan diberikan intervensi terhadap anak. Selanjutnya gerak dasar tidak akan dapat lagi ditingkatkan secara signifikan jika anak sudah berusia lebih dari 10 tahun. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Balyi et al dalam Bakhtiar (2021:33) seorang pakar dalam program pembinaan atlet jangka panjang yang menjadikan rujukan para pelatih dan ilmuan olahraga di berbagai Negara mengemukakan bahwa program pembinaan anak-anak kelompok usia 6-10 tahun kurang terintegrasi dan kurang terarah. Dengan demikian perlu kiranya untuk memberikan pembelajaran gerak dasar kepada anak pada saat mereka berusia di bawah 10 tahun tepatnya saat usia Sekolah Dasar.

Dapat dipahami bahwa, keterampilan gerak dasar termasuk dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD), dalam pembelajaran pendidikan jasmani gerak dasar ini merupakan fondasi diperlukan bagi setiap siswa contohnya dalam aplikasi pembelajaran atletik seperti jalan, lari, lompat, tolak dan lempar. Selanjutnya olahraga permainan juga banyak membutuhkan gerak dasar *objek kontrol* seperti badminton, basket, volley, sepakbola dan lain-lain.

Keterampilan gerak dasar ini akan menjadi modal dasar bagi siswa dalam menyelesaikan tugas gerak yang lebih kompleks.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 2 Mei 2024 masih rendahnya keterampilan gerak dasar dan ditemui bahwa belum pernah dilakukannya pengukuran atau tes keterampilan gerak dasar pada siswa di SDN 33 Koto Taratak Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini disampaikan langsung oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di sekolah tersebut. Pembelajaran yang diberikan oleh guru sendiri pada saat penulis observasi yaitu dalam bentuk kompetitif pada permainan sepak bola, siswa dibagi menjadi 2 tim untuk kemudian bertanding dalam permainan tersebut. Menurut pandangan guru, hal ini dilakukan sebagai penunjang keterampilan gerak dasar yaitu gerak *lokomotor* dan *objek kontrol* siswanya, yang mana dalam permainan tersebut anak berlari, melompat, dan juga menendang bola. Namun, terdapat beberapa siswa yang tidak bisa melakukan gerakan dalam permainan tersebut, sehingga siswa menjadi malas melakukan gerakan dan lebih memilih untuk duduk dipinggir lapangan sampai jam pelajaran berakhir. Penulis berasumsi mereka belum memiliki keterampilan gerak dasar yang optimal. Jika kondisi ini dibiarkan terus-menerus, perkembangan gerak dasar akan terganggu dan menyebabkan anak nantinya sulit menguasai keterampilan teknik pada cabang olahraga.

Banyak penyebab belum baiknya keterampilan gerak dasar siswa di SDN 33 Koto Taratak diantaranya, lingkungan berolahraga dan kurangnya sarana prasarana yang menyebabkan minimnya motivasi anak dalam bergerak.

Motivasi yang kurang dalam beraktivitas fisik juga menjadi penyebab kurang terampilnya siswa dalam merealisasikan gerak dasar, karena untuk mendapatk gerak otomatisasi perlu pengulangan gerak berulang-ulang. Model pembelajaran yang kurang efektif juga dapat menyebabkan kurangnya penguasaan gerak dasar bagi siswa. Diyakini, jika model pembelajaran tidak efektif maka penguasaan keterampilan siswa juga tidak akan baik. Faktor penyebab yang lain adalah kurangnya perhatian guru terhadap aktivitas gerak siswa. Jika guru tidak memperhatikan aktivitas gerak siswa sudah tentu penguasaan keterampilan gerak dasar siswa tidak akan baik, sebab untuk mencapai gerak yang baik perlu dilakukan evaluasi serta memberikan program pembelajaran yang menunjang dalam peningkatannya.

Kompetensi guru juga penentu dalam penguasaan keterampilan gerak dasar siswa. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu menjadikan siswa terampil dalam merealisasikan tugas gerak, karena secara kuantitas dan kualitas guru akan mengimplementasikan ilmu dan keterampilannya dalam merancang suatu pembelajaran guna meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa. Banyak hal penyebab menurunnya kualitas dan kuantitas aktifitas fisik anak. Hal tersebut berkaitan dengan banyak faktor diantaranya kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, gerak dasar sangat penting bagi setiap siswa agar dapat melakukan aktivitas fisik dengan baik serta dapat melakukan gerak olahraga yang lebih kompleks. Menurut Bakhtiar ,dkk (2023:71) memiliki pandangan bahwa banyak penyebab rendahnya

keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol*. Diantaranya, (1) kematangan keterampilan gerak *lokomotor* dan *objek kontrol* antar siswa sekolah tersebut berbeda-beda, (2) tidak diajarkannya oleh guru PJOK materi *lokomotor* dan *objek kontrol* secara kontiniu, (3) belum adanya wawasan guru dalam merancang pembelajaran gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol*, (4) tidak didukungnya materi *lokomotor* dan *objek kontrol* dalam sarana dan prasarana belajar, (5) penguasaan keterampilan *lokomotor* dan *objek kontrol* yang kurang baik. Dengan kondisi ini, penulis berasumsi perlu kiranya dilakukan suatu studi dengan mengambil data dilapangan guna melihat sejauh mana keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol* siswa di SDN 33 KotoTaratak kecamatan Sutra kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat kita lihat ada beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol* siswa SDN 33 Koto Taratak diantaranya:

1. Kurangnya sarana dan prasarana.
2. Kurangnya kemauan dalam melakukan aktivitas fisik dan bermain.
3. Model pembelajaran yang belum efektif.
4. Perhatian guru yang rendah terhadap aktivitas gerak siswa.
5. Keterampilan gerak dasar *lokomotor* dan *objek kontrol*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka begitu banyak yang diduga mempengaruhi akan rendahnya keterampilan gerak dasar siswa SDN 33 Koto Taratak. Dengan demikian penulis dapat melihat:

1. Profil keterampilan gerak dasar *lokomotor*.
2. *Objek kontrol*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil keterampilan gerak dasar *lokomotor* siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimana *objek kontrol* siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Profil keterampilan gerak dasar *lokomotor* siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
2. *Objek kontrol* siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan berguna bagi:

1. Penulis sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana gerak dasar di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Guru di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Siswa di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Mahasiswa jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
6. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan masyarakat sebagai referensi dalam makalah jurusan yang sama yang lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Keterampilan gerak dasar yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan rata-rata berada pada klasifikasi “Baik” dengan jumlah rata-rata perolehan kemampuan lokomotor dan objek kontrol sebesar 58 dari 96 poin maksimal yang seharusnya dicapai.
2. Kemampuan lokomotor siswa Sekolah Dasar Negeri rata-rata berada pada klasifikasi “Sedang” dengan rata-rata perolehan poin sebesar 31,55 dari 48 poin maksimal yang seharusnya dicapai.
3. Kemampuan objek kontrol siswa Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan rata-rata berada pada klasifikasi “Sedang” dengan rata-rata perolehan poin sebesar 26,07 dari 48 poin maksimal yang seharusnya dicapai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Diharapkan guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri 33 Koto Taratak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan mampu merancang model

pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa-siswinya lebih baik lagi.

2. Diharapkan Kepala Sekolah diharapkan, agar dapat memfasilitasi mata pelajaran PJOK agar guru yang bersangkutan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal dengan sarana dan prasarana yang lengkap kedepannya.
3. Selanjutnya untuk Peneliti lain, agar melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan sampel serta variabel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2016). Penerapan Strategi Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Nahwu Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 21(2), 215-226.
- Amalina, Rizky. 2016 Upaya peningkatan Gerak Lokomotor Anak melalui permainan engklek untuk kelompok A TK Kuncup Sari. Semarang, Jurnal.
- Andriadi, A., & Saputra, A. (2021). Pengembangan model pembelajaran gerak dasar melompat berbasis permainan untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 41-47.
- Bakhtiar, Syahrial. *Merancang pembelajaran gerak dasar anak*. Padang: UNP PRESS, 2015.
- Bakhtiar, S., Khairuddin, K., & Afrian, H. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Rangkaian Permainan, Indeks Massa Tubuh Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini. *Sporta Saintika*, 4(2), 84-96.
- Bolger, L. E., Bolger, L. A., O'Neill, C., Coughlan, E., O'Brien, W., Lacey, S., ... & Bardid, F. (2021). Global levels of fundamental motor skills in children: A systematic review. *Journal of Sports Sciences*, 39(7), 717-753.
- Costa, C. L., Cattuzzo, M. T., Stodden, D. F., & Ugrinowitsch, H. (2021). Motor competence in fundamental motor skills and sport skill learning: Testing the proficiency barrier hypothesis. *Human Movement Science*, 80, 102877.
- Damrah (2018), Bahan Ajar Dasar Dasar Pendidikan Jasmani
- Darwiyah Syah, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006),
- Dilandes, A. A., Syahputra, R., Oktarifaldi, O., Putri, L. P., & Bakhtiar, S. (2022). Perbedaan Level Kemampuan Objek Kontrol Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia PAUD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 27-35.
- Firmansyah, Dlis, *Pertumbuhan dan Perkembangan Gerak*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ. 2015) h.113

- Hanief, Y. N. (2017). Membentuk gerak dasar pada siswa sekolah dasar melalui permainan tradisional. *JOURNAL OF SPORTIF*, 1(1), 60-73.
- Haywood, K., & Getchel, N. (2009). *Lifespan motor development* (6th ed.). Champaign: Human Kinetics.
- Heri Rahyubi, Teori- Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik (Bandung: Nusa Media 2012,), h. 304-306
- Irsakinah, I., & Yaswinda, Y. (2021). Gambaran Keterampilan Gerak Dasar Anak di Taman Kanak-Kanak Sani Ashilla II Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(2), 99-108.
- Karisman, V. A., & Friskawati, G. F. (2020). Strike and Fielding Games pada Keterampilan Gerak Dasar. *Jurnal Olahraga*, 5(2), 75–82.
- Li, L. (2009) Children Gross Motor Development from Ages 3 to 10 in Shandong. *Journal of Shandong Institute of Physical Education and Sports*, 25(4), 47-50
- Lutan, Rusli (2001). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas
- Ma'mun, A., & Saputra, Y. M. (2000). Perkembangan gerak dan belajar gerak. *Jakarta: Depdikbud*.
- Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 159
- Mansyur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),
- Muhyi Faruq. Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui 73 Permainan Dengan Bola:Gransindo, 2008
- Netri, R.Delvi. 2019 Studi kemampuan motorik dasar dan objek kontrol siswa SDN 17, Sijunjung.
- Oktarifaldi, O., Putri, L. P., Oktavianus, I., Syahputra, R., & Mardela, R. (2021). Pendampingan dalam Evaluasi Gerak Dasar Bagi Guru PAUD dan TK di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 20-31.
- Pratiwi, Feti (2016) Adaptasi Alat Ukur Test Of Gross Motor Development-2 Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Kota Bandung. Universitas Padjadjaran

- Putriasari, C. H. (2019). Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem II Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Rahmat, Z. (2015). Atletik dasar dan lanjutan. STKIP Bina BangsaGetsempena.
- Rahyubi, H. (2012). Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik. *Bandung: Nusa Media*.
- Ridwan A. Rachman, (2017). Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Hasil Keterampilan Gerak Dasar Pada Siswa Kelas II A Di SDN Duren Jaya 7 Bekasi.
- Sasi, D. N. (2011). Meningkatkan kemampuan gerak dasar dan kognitif anak melalui senam irama. Portal Jurnal UPI Edisi Khusus, (1)
- Septri, S. (2018). Belajar Motorik Dasar.
- Saputro, D. P., & Siswantoyo, S. (2018). Penyusunan norma tes fisik pencak silat remaja kategori tanding. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 1-10.
- Sugiyanto, (2011). Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar
- Sugiyono, (2017). Statistika Untuk Penelitian, (Bandung; Alfabeta,)
- Sumantri, Model Pengembangan Keterampilan Fisik Motorik Anak Usia Dini, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2005), h.99
- Suwirman. 2015. Dasar-Dasar Penelitian. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Wadana, B. F. (2016). Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Gerak Dasar Kontrol Objek Melalui Bermain dan Berolahraga pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Puro 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2015/2016.
- Widodo, Zandra Dwanita dkk 2014, meningkatkan potensi gerak kasar anak tunadaksa ringan
- Wulan, D. S. A. (2015). Peningkatan Kemampuan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 163-180.